

The Effect of Merdeka Curriculum Implementation on The Discipline of Grade XII Students at MAN 1 Polman

Iskandar Agung^{1*}, Darwis², Dalip³

^{1,2,3} Tarbiyah dan Keguruan, STAIN Majene, Majene, Indonesia,

¹ iskandaragung087@gmail.com, ² darwis@stainmajene.ac.id,

³ mdalip@stainmajene.ac.id

*Corresponding author

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat implementasi Kurikulum Merdeka, tingkat kedisiplinan peserta didik, serta pengaruh implementasi Kurikulum Merdeka terhadap kedisiplinan peserta didik kelas XII di MAN 1 Polewali Mandar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Populasi penelitian berjumlah 428 peserta didik kelas XII dengan sampel sebanyak 207 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik *quota sampling*. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,17, sedangkan kedisiplinan peserta didik berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,12. Hasil regresi linear sederhana menunjukkan nilai R sebesar 0,675, *R Square* sebesar 0,455, dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, implementasi Kurikulum Merdeka berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik dengan kontribusi sebesar 45,5%, sedangkan 54,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, kedisiplinan peserta didik, regresi linear sederhana.

ABSTRACT

This study aims to determine the level of implementation of the Merdeka Curriculum, the level of student discipline, and the effect of the implementation of the Merdeka Curriculum on the discipline of twelfth-grade students at MAN 1 Polewali Mandar. This research employed a quantitative approach with an ex post facto design. The population consisted of 428 twelfth-grade students, with a sample of 207 respondents selected using the Slovin formula and quota sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using descriptive statistics, normality testing, and simple linear regression. The results showed that the implementation of the Merdeka Curriculum was in the high category, with a mean score of 3.17, while student discipline was also in the high category, with a mean score of 3.12. The simple linear regression analysis produced an R value of 0.675, an R Square value of 0.455, and a significance value of $0.001 < 0.05$. Thus, the implementation of the Merdeka Curriculum significantly affects student discipline, contributing 45.5%, while the remaining 54.5% is influenced by other factors outside the study.

Keywords: Merdeka Curriculum, Student Discipline, Simple Linear Regression.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku peserta didik. Dalam proses pendidikan, kurikulum menjadi salah satu unsur penting yang mengarahkan pelaksanaan pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kurikulum Merdeka dikembangkan dengan memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran serta ruang bagi peserta didik untuk belajar sesuai dengan bakat dan minatnya [1].

Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik diberikan kesempatan untuk lebih aktif, mandiri, dan bertanggung jawab

dalam proses pembelajaran. Fleksibilitas tersebut diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna [2].

Di sisi lain, kedisiplinan merupakan bagian penting dalam proses pendidikan. Kedisiplinan peserta didik dapat dilihat dari kepatuhan terhadap tata tertib, ketepatan waktu, pelaksanaan tugas, serta keteraturan dalam mengikuti proses pembelajaran. Disiplin juga berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam mengendalikan dan mengarahkan perilaku berdasarkan kesadaran terhadap aturan yang berlaku [3] [4].

Berdasarkan hasil observasi awal di MAN 1 Polewali Mandar, penerapan Kurikulum Merdeka memberikan ruang yang lebih fleksibel dalam proses pembelajaran. Namun, fleksibilitas tersebut juga menuntut peserta didik memiliki tanggung jawab dan kedisiplinan dalam mengatur waktu, menyelesaikan tugas, serta mengikuti kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut menjadi dasar penting untuk mengkaji hubungan antara implementasi Kurikulum Merdeka dan kedisiplinan peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat implementasi Kurikulum Merdeka, tingkat kedisiplinan peserta didik, serta pengaruh implementasi Kurikulum Merdeka terhadap kedisiplinan peserta didik kelas XII di MAN 1 Polewali Mandar.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Polewali Mandar. Populasi penelitian berjumlah 428 peserta didik kelas XII, sedangkan sampel berjumlah 207 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik *quota sampling*.

Data dikumpulkan menggunakan angket dengan skala Likert empat kategori. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator implementasi Kurikulum Merdeka dan kedisiplinan peserta didik, kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam penelitian [5] [6].

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel, uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, serta regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel implementasi Kurikulum Merdeka terhadap kedisiplinan peserta didik [7].



Gambar 1. Tahapan Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian melalui nilai rata-rata (*mean*) dan kategori masing-masing variabel. Berdasarkan hasil pengolahan data dari 207 responden, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Penggunaan Quizizz

Statistik Deskriptif	<i>Pre-test</i>
Nilai Terendah	1,00
Nilai Tertinggi	4,00
Nilai Rata-rata (<i>Mean</i>)	3,17
Jumlah Sampel	207

Berdasarkan tabel di atas, implementasi Kurikulum Merdeka pada peserta didik kelas XII di MAN 1 Polewali Mandar memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,17. Nilai tersebut diperoleh dari 207 responden dengan menggunakan skala penilaian 1–4. Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka berada pada kategori tinggi.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Post-Test*

Statistik Deskriptif	<i>Post-test</i>
Nilai Terendah	1,00
Nilai Tertinggi	4,00
Nilai Rata-rata (<i>Mean</i>)	3,12
Jumlah Sampel	207

Berdasarkan tabel di atas, kedisiplinan peserta didik kelas XII di MAN 1 Polewali Mandar memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,12. Nilai tersebut diperoleh dari 207 responden dengan menggunakan skala penilaian 1–4. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan peserta didik berada pada kategori tinggi.

3.2 Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

N		207
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.51165595
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.039
	Negative	-.046
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.354
	99% Confidence Lower Bound	.342
	Interval Upper Bound	.367

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh jumlah sampel (N) sebanyak 207 responden. Nilai Test Statistic sebesar 0,046, sedangkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Selain itu, hasil *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,354, dengan 99% *Confidence Interval* berada pada rentang 0,342–0,367. Karena nilai signifikansi *Asymp. Sig. (0,200)* maupun *Monte Carlo Sig. (0,354)* lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi sehingga analisis statistik parametrik, seperti uji regresi linear sederhana, dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

3.3 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengahui pengaruh kurikulum merdeka terhadap kedisiplinan peserta didik.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.455	.435		5,098

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai R sebesar 0,675, yang menunjukkan bahwa hubungan antara implementasi Kurikulum Merdeka dengan kedisiplinan peserta didik berada pada kategori kuat. Nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,455 menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 45,5% terhadap kedisiplinan peserta didik. Sementara itu, sebesar 54,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Tabel 5. Coefficient

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	164.512		57.105	.001
	Quiziss	-.590	-.675	-13.095	.001

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel *Coefficients*, diperoleh nilai konstanta (*Constant*) sebesar 164,512 dan koefisien regresi sebesar -0,590, sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 164,512 - 0,590X$. Nilai Beta sebesar -0,675 menunjukkan hubungan negatif yang kuat antara implementasi Kurikulum Merdeka dengan kedisiplinan peserta didik. Hasil uji t memperoleh nilai t hitung = -13,095 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, 73 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, implementasi Kurikulum Merdeka berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik.

Tabel 6. ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	4456.187	1	4456.187	171.487	.001 ^b
	Residual	5327.055	205	25.986		
	Total	9783.243	206			

Berdasarkan hasil uji ANOVA (uji F) pada analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai Fhitung sebesar 171,487 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka model regresi dinyatakan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka secara signifikan berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik.

Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan untuk menguji hipotesis, sehingga hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh

implementasi Kurikulum Merdeka terhadap kedisiplinan peserta didik diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.

4. KESIMPULAN

Berikut kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini: 1) Tingkat Implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 1 Polewali Mandar berada pada kategori tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 3,17. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka telah terlaksana dengan baik sesuai dengan indikator yang digunakan dalam penelitian; 2) Tingkat kedisiplinan peserta didik di MAN 1 Polewali Mandar berada pada kategori tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 3,12. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki tingkat kedisiplinan yang baik dalam mematuhi tata tertib, mengikuti proses pembelajaran, serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab di sekolah; 3) Implementasi Kurikulum Merdeka berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik di MAN 1 Polewali Mandar. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Nilai koefisien determinasi ($R Square$) sebesar 0,455 menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka memberikan kontribusi sebesar 45,5% terhadap kedisiplinan peserta didik, sedangkan 54,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

5. REFERENSI

- [1] Aisyah, & Layla. (2022). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 162.
- [2] Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [3] Sobri, M. (2022). Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar. Praya: Guepedia.
- [4] Maryam. (2023). *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Madrasah Ibtidaiyah*. Cirebon: PT Arr Rad Pratama.
- [5] Hikmawati, F. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali pers.
- [6] Siregar, & Gautama, B. (2022). Instrumen Pengumpulan Data dalam Penelitian. *Jurnal Academia Edu*, 2.
- [7] Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*. Medan: CV. Widya Puspita.